

Sosialisasi Pentingnya *Public Speaking* dan *Personal Grooming* di SMA Negeri 7 Manado

Yelly A. Walansendow¹, Christine P. E. Porajow², Roosalina H. Lucia³, Stevanus Ngenget⁴,
Steven Y. Kawatak⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Pariwisata, Universitas Katolik De La Salle Manado
E-mail: skawatak@unikadelasalle.ac.id

Article History:

Received: 21 Januari 2026

Revised: 01 April 2026

Accepted: 23 April 2026

Keywords: *Public Speaking, Personal Grooming, Hospitality*

Abstract: *Industri hospitality di Kota Manado berkembang pesat sehingga menuntut kompetensi sumber daya manusia yang tidak hanya teknis tetapi juga kemampuan komunikasi dan personal grooming yang profesional. Public speaking memungkinkan siswa menyampaikan ide dan berinteraksi dengan percaya diri dalam pelayanan tamu, sementara personal grooming membangun citra profesional dan kepercayaan diri. Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Negeri 7 Manado dengan metode seminar interaktif dan praktik langsung. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 3 dengan materi public speaking dan personal grooming yang relevan untuk dunia hospitality. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan respon positif terhadap materi, metode, dan narasumber. Kegiatan ini meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan global di bidang pariwisata dan hospitality, mendorong kolaborasi institusi pendidikan dalam membangun karakter generasi muda yang profesional dan kompeten.*

PENDAHULUAN

Industri hospitality merupakan salah satu sektor yang terus berkembang pesat, terutama di daerah pariwisata seperti Kota Manado yang dikenal sebagai salah satu destinasi unggulan di Indonesia Timur. Kompetensi sumber daya manusia dalam bidang hospitality tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan berkomunikasi serta penampilan diri yang profesional. Dua aspek penting yang sangat berpengaruh adalah *public speaking* dan *personal grooming*.

Public speaking atau keterampilan berbicara di depan umum menjadi bekal utama bagi siswa yang akan terjun ke dunia hospitality. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk menyampaikan ide, menjelaskan produk atau layanan, dan berinteraksi dengan tamu secara percaya diri serta efektif. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan (Rachmania, 2023). Kemampuan *public speaking* juga merupakan salah satu keterampilan esensial dalam dunia hospitality karena berhubungan langsung dengan komunikasi antara penyedia layanan dan tamu. Dalam industri yang menekankan pada kepuasan pelanggan, keterampilan berbicara di depan umum membantu

tenaga kerja hospitality menyampaikan informasi dengan jelas, meyakinkan, serta membangun citra profesional. *Public speaking* juga mendukung kemampuan presentasi, baik ketika menjelaskan produk dan layanan, memimpin rapat, maupun memberikan arahan kepada tim. Menurut Lucas (2019), kemampuan berbicara di depan umum bukan hanya tentang penyampaian pesan, tetapi juga tentang membangun hubungan emosional dengan audiens, yang dalam konteks hospitality berarti menciptakan pengalaman positif bagi tamu. Selain itu, *public speaking* juga meningkatkan kepercayaan diri pekerja hospitality dalam menghadapi situasi yang menuntut interaksi dengan berbagai pihak, mulai dari tamu internasional hingga pemangku kepentingan bisnis. Dalam praktiknya, seorang profesional hospitality sering kali dituntut untuk berbicara di hadapan kelompok, seperti dalam memberikan sambutan, memandu acara, atau menjelaskan produk pariwisata. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif melalui *public speaking* yang baik berpengaruh terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan (Robbins & Judge, 2017). Dengan demikian, keterampilan *public speaking* tidak hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga kebutuhan penting dalam membangun reputasi dan kredibilitas di industri hospitality yang kompetitif.

Personal grooming memiliki peran krusial dalam dunia hospitality karena penampilan profesional sering kali menjadi kesan pertama yang dinilai oleh tamu. Industri ini sangat menekankan pada standar pelayanan prima, di mana sikap, penampilan, dan kebersihan pribadi menjadi bagian dari citra perusahaan. Menurut Rosalin dan Fadzilah (2025), penampilan yang rapi dan sesuai standar *grooming* tidak hanya mencerminkan profesionalisme individu, tetapi juga meningkatkan kepercayaan tamu terhadap kualitas layanan yang diberikan. Dalam lingkungan yang kompetitif, *grooming* yang baik menjadi salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang dapat membangun kepercayaan dan kenyamanan bagi pelanggan. Selain sebagai representasi profesionalisme, *personal grooming* juga berdampak pada kepercayaan diri pekerja hospitality dalam menjalankan tugasnya. Karyawan yang tampil rapi dan sesuai standar cenderung memiliki rasa percaya diri lebih tinggi, sehingga mampu berinteraksi dengan tamu secara positif. Hal ini sejalan dengan temuan Imanina, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa *grooming* berkontribusi terhadap citra positif organisasi dan pengalaman tamu. Dengan demikian, *personal grooming* bukan sekadar aspek estetika, melainkan bagian integral dari standar pelayanan yang menunjang keberhasilan industri hospitality. Dalam dunia hospitality, penampilan karyawan sering dianggap sebagai representasi dari institusi tempat mereka bekerja. Oleh karena itu, membangun kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menjaga penampilan profesional akan sangat bermanfaat bagi siswa SMA yang kelak memasuki dunia kerja, termasuk di sektor hospitality.

SMA Negeri 7 Manado sebagai salah satu Sekolah Menengah Atas unggulan di Kota Manado memiliki potensi besar dalam menyiapkan generasi muda yang siap bersaing di dunia kerja, termasuk juga pada sektor hospitality. Sekolah ini dikenal banyak menghasilkan lulusan yang berprestasi dan siap melanjutkan studi di perguruan tinggi ternama. Selain itu, SMA Negeri 7 Manado aktif mengembangkan program yang mendukung peningkatan keterampilan siswa sesuai kebutuhan industri terkini. Oleh karena itu, melalui kegiatan sosialisasi pentingnya *public speaking* dan *personal grooming*, Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado berharap dapat membantu para siswa untuk memperoleh pemahaman serta keterampilan praktis yang mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan global dalam dunia pariwisata dan hospitality.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai dengan tahap persiapan, di mana anggota Tim PkM Fakultas Pariwisata UKDLSM melakukan peninjauan Kerjasama dengan SMA Negeri 7 Manado untuk mengadakan kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan dunia hospitality dan pariwisata. SMA Negeri 7 Manado merupakan salah satu SMA unggulan di Provinsi Sulawesi Utara yang telah menghasilkan banyak lulusan terampil dan banyak diantaranya pernah atau sedang melakukan studi di Universitas Katolik De La Salle Manado. Pada saat peninjauan disepakati bahwa materi yang relevan dengan kondisi persaingan kerja yang sangat ketat saat ini adalah mengenai *public speaking* dan *personal grooming*.

Tahap pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui metode seminar dengan pendekatan interaktif. Para peserta yang terdiri dari siswa/siswi SMA Negeri 7 Manado juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung beberapa materi yang disampaikan oleh para pemateri sehingga dapat diberikan umpan balik yang konstruktif untuk kedepannya dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mereka terkait materi yang dibawakan oleh para narasumber.

Sebagai bagian dari tahap terakhir, yaitu evaluasi, Tim PkM Fakultas Pariwisata UKDLSM membagikan kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan untuk dijawab oleh para peserta kegiatan. Dalam kuesioner ditanyakan mengenai efektivitas materi yang disampaikan dan cara penyampaian, metode pengajaran yang diimplementasikan, serta sikap dan penguasaan materi para narasumber. Selain itu peserta juga diminta untuk memberikan saran mereka mengenai kegiatan ini. Hasil evaluasi akan digunakan oleh Tim PkM Fakultas Pariwisata UKDLSM untuk meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025 di SMA Negeri 7 Manado, yang beralamat di Jalan Tololiu Supit, Tingkulu, Kota Manado. Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 10.00 WITA dan dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado dan diikuti oleh siswa kelas 3 SMA Negeri 7 Manado yang terdiri dari 14 kelas. Kegiatan diawali dengan doa pembukaan *Lasallian Prayer*, dilanjutkan dengan pengenalan tim Fakultas Pariwisata serta sambutan dari kedua belah pihak, baik dari pihak sekolah maupun perwakilan fakultas. Sambutan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam membangun karakter dan kesiapan generasi muda.

Materi pertama adalah mengenai *Public Speaking* disajikan oleh Yelly A. Walansendow, S.E., S.ST.Par., M.Si.Dipl Cid, yang menjelaskan teknik berbicara di depan umum, membangun rasa percaya diri, serta tips komunikasi efektif. Dijelaskan pula mengenai komunikasi verbal dan non-verbal, teknik vokal dan artikulasi, gestur tubuh yang tepat, serta cara mempersiapkan dan menyampaikan pidato. Dalam sesi ini, beberapa siswa melakukan praktik langsung *public speaking* di depan peserta lainnya, yang mendapat sambutan meriah dan penuh semangat. Setelah materi pertama, kembali dilakukan *ice breaking* dan *games* berhadiah singkat untuk menyegarkan suasana sebelum memasuki materi kedua.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Sumber: Dokumentasi Tim PkM (2025)

Penyaji kedua Christine P. E. Porajow, S.ST.Par., M.Par mempresentasikan mengenai *Grooming dalam Industri Pariwisata* yang membahas pentingnya penampilan, sikap profesional, dan etika kerja dalam industri hospitality. Salah satu penekanan dalam materi ini adalah pentingnya perawatan diri, etika berpakaian, sikap dan bahasa tubuh yang baik, serta penampilan yang mendukung kepercayaan diri dan citra positif. Pada sesi ini juga terjadi diskusi interaktif antara narasumber, siswa, dan dosen pendamping.



Gambar 2. Interaksi dengan Peserta Kegiatan

Sumber: Dokumentasi Tim PkM (2025)

Hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa para peserta sangat setuju bahwa materi dan cara penyampaian oleh para penyaji sudah baik. Metode pengajaran, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi dan kemudian mendapatkan umpan balik juga mendapatkan persepsi yang sangat baik oleh para peserta. Mereka juga sangat setuju bahwa para penyaji memiliki sikap ramah dan menguasai materi dengan baik sehingga dapat memotivasi peserta untuk mempraktikkan pengetahuan yang didapatkan di kemudian hari.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

Variabel	Indikator	Rerata	Persepsi
Materi dan Penyampaian	Materi <i>public speaking</i> dan <i>personal grooming</i> yang diajarkan mudah dipahami	4.48	Sangat Setuju
	Penyaji menjelaskan materi dengan jelas	4.58	Sangat Setuju
	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa SMA	4.44	Sangat Setuju
	Contoh dan latihan yang diberikan relevan dengan kehidupan siswa.	4.38	Sangat Setuju
Metode Mengajar	Cara mengajar interaktif dan melibatkan siswa secara aktif	4.48	Sangat Setuju
	Penyaji memberi kesempatan siswa untuk mempraktikkan	4.56	Sangat Setuju
	Penyaji memberikan umpan balik yang bermanfaat pada setiap latihan	4.44	Sangat Setuju
Sikap dan Penguasaan	Penyaji bersikap ramah dan komunikatif	4.75	Sangat Setuju
	Penyaji menguasai materi dengan baik	4.69	Sangat Setuju
	Penyaji mampu memotivasi siswa untuk percaya diri berbicara dan berpenampilan di depan umum	4.50	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah (2025)

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah maupun para siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa SMA Negeri 7 Manado dapat memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya keterampilan komunikasi dan penampilan profesional, serta termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang relevan dengan potensi pariwisata dan pelayanan. Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan serupa sebagai wujud nyata kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan berkarakter di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Imanina, A. N., Paninggiran, H. V., Jannah, D. N., Anggraini, N. P., & Lestari, N. S. (2024). Peningkatan Pelayanan bagi Pegawai Glamping Kema Merbabu melalui Pelatihan Penampilan Diri. *Abdimas Pariwisata*, 5(2), 69-74.
- Lucas, S. E. (2019). *The Art of Public Speaking*. New York: McGraw Hill Education.
- Rachmania, D. (2023). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Customer Service terhadap Kepuasan Pelanggan Wardah di Paragoncorp (Survey Pelanggan Wardah yang Terhubung ke Qiscus)*. Jakarta: Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
- Robbins, S. E., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Rosalin, S., & Fadzilah, S. A. (2025). Integrasi Grooming Standard dan Servqual untuk Membangun Keunggulan Kompetitif pada Industri Perhotelan: Studi pada The Alana Hotel Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(3), 168-191.